

Ruang Lingkup Riset

1

Objektif:

1. Membekali mahasiswa agar lebih paham dan mengerti tentang ruang lingkup riset
 2. Mahasiswa dapat mengetahui peranan riset serta manfaat riset
 3. Mahasiswa dapat mengetahui bagaimana memulai suatu riset
 4. Mahasiswa dapat mengetahui pentingnya penelitian dalam dunia bisnis dan kehidupan
 5. Mahasiswa lebih paham dan mengerti tentang proses riset
-

PENGERTIAN & JENIS RISET

A. Ruang Lingkup Riset

Berdasarkan perspektifnya, riset atau penelitian secara umum terbagi menjadi 3, yaitu sebagai berikut:

1. Aplikasi dari Riset
 - a. Riset Murni atau *Basic Research*, bertujuan memahami suatu fenomena alam tanpa harus dibebani untuk memikirkan manfaat langsung dari pemahaman tersebut.
 - b. Riset Terapan, bertujuan untuk memahami sesuatu dengan tujuan lain yang lebih praktis yaitu untuk memecahkan suatu masalah terhadap suatu persoalan yang bersifat praktis.
2. Objektif dari Riset
 - a. Riset Deskriptif, adalah sebuah riset yang berusaha untuk menjelaskan secara sistematis suatu situasi, fenomena, permasalahan, program atau pelayanan yang memberikan informasi mengenai kondisi kehidupan sebuah komunitas.

Contoh riset deskriptif yaitu studi mengenai perilaku masyarakat tani setelah adanya industri pertambangan di desanya.
 - b. Riset Eksploratori, adalah sebuah riset yang tujuannya untuk memperoleh keterangan, pengetahuan, wawasan, ide, gagasan, dan pemahaman sebagai upaya dalam merumuskan dan mendefinisikan

masalah, menyusun hipotesis serta bisa diteruskan dengan riset lanjutan yang lebih *advance*.

Contoh riset eksploratori adalah Wawancara atau *Interview* secara mendalam.

- c. Riset Korelasional, adalah sebuah riset yang digunakan untuk menetapkan atau menemukan adanya suatu *relationship / association* antara dua atau lebih aspek dari suatu situasi.

Contoh riset korelasional misalnya apakah pengaruh tutupan vegetasi terhadap zat yang terlarut dalam air sungai.

- d. Riset Explanatory, adalah sebuah riset yang berusaha untuk menjelaskan kenapa dan bagaimana adanya hubungan antara dua aspek dari suatu fenomena atau situasi.

Contoh riset explanatory yaitu studi untuk menjelaskan kenapa pada topografi yang miring banyak mengakibatkan terjadinya longsor.

3. Informasi yang Dicari

- a. Riset Kualitatif, Peneliti menangkap dan menemuka *meaning* dan menggunakan hipotesa kerja yang bentuk datanya berupa tulisan, narasi, kesan, dokumen. Instrumen penelitian adalah si peneliti sendiri.
- b. Riset Kuantitatif, Peneliti memulai dengan tes hipotesa dan menggunakan hipotesa uji yang bentuk datanya berupa angka atau ukuran tepat. Instrumen penelitiannya adalah kuesioner.

B. Pengertian Riset Menurut Para Ahli

“Riset ilmiah adalah sistematis, terkontrol secara empiris dan investigasi kritis terhadap dalil mengenai dugaan hubungan antar berbagai fenomena.” (Kerlinger, 1986).

“Riset adalah investigasi sistematis untuk menemukan jawaban dari sebuah permasalahan.” (Burns, 1994).

“Riset adalah mengirimkan sebuah isu atau pertanyaan serta menjawab sebuah pertanyaan atau memecahkan masalah.” (Hopkins WG, 2002).

Dari pernyataan ketiga ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa, Riset adalah sebuah proses penyelidikan dan eksplorasi terhadap suatu masalah yang dilakukan menurut kaidah

atau metodologi untuk memperoleh hasil yang digunakan untuk tujuan tertentu.

C. Peranan Riset

Riset yang baik harus mempunyai kontribusi atau manfaat kepada pemakai hasil riset. Pemakai riset dapat berkisar dari akademik, praktisi, perusahaan, sampai ke pemerintah. Tergantung siapa pemakai hasil dari riset. Kontribusi riset dapat berupa kontribusi teori, kontribusi praktek dan kontribusi kebijakan. Kontribusi riset juga harus berhubungan dengan isu yang diteliti. Dengan demikian kontribusi riset dapat didefinisikan sebagai manfaat yang diteliti berupa kontribusi teori, kontribusi praktek dan kontribusi kebijakan dari isu yang diteliti kepada pemakai riset (Manajemen).

D. Tujuan Riset

Riset atau penelitian memiliki beberapa tujuan dalam berbagai bidang, diantaranya adalah:

- Meningkatkan atau mengembangkan pengetahuan.
Dalam penelitian bisnis, tujuan ini merupakan tujuan yang bersifat jangka panjang karena umumnya tidak terkait secara langsung dengan pemecahan masalah-masalah praktis.
- Menyelidiki masalah tertentu yang memerlukan jawaban.
Dalam penelitian bisnis, tujuan ini merupakan tujuan yang bersifat jangka pendek. Hasil penelitian lebih menekankan pada usaha pemecahan masalah-masalah praktis yang diperlukan untuk pertimbangan dalam pembuatan keputusan bisnis.
- Menangkap *opportunity* atau peluang.
Misalnya suatu penelitian dengan isu ‘peningkatan moral karyawan untuk peningkatan kinerja mereka’.
- Memverifikasi fenomena yang terjadi dengan suatu teori yang telah ada.
Misalnya suatu penelitian dengan isu “penggunaan ekuitas yang lebih besar dibandingkan hutang untuk mengurangi konflik kepentingan antara pemegang saham dan kreditur (menguji teori keagenan yang telah ada).
- Melakukan pengujian terhadap suatu fenomena untuk menemukan suatu

teori yang baru.

Misalnya suatu penelitian dengan isu kepemilikan manajerial yang akan memperkuat hubungan antara peluang tumbuh perusahaan dengan kebijakan pendanaan perusahaan (untuk menemukan teori).

E. Riset dan Perkembangan Ilmu Pengetahuan

Ilmu pengetahuan adalah usaha yang bersifat multi dimensional, sehingga dapat didefinisikan dalam berbagai cara dan tidak baku. Walau demikian ilmu pengetahuan perlu dilihat sebagai suatu dasar proses berpikir manusia dalam melaksanakan berbagai penelitian. Untuk itu ilmu pengetahuan dapat dihubungkan dengan metode dan proses penelitian tersebut.

Keterkaitan penelitian dengan ilmu pengetahuan, berkembang dari upaya manusia mencari jawaban atas berbagai pertanyaan seperti “ini apa?”; “itu apa?”; “mengapa begini?”; “mengapa begitu?” dan selanjutnya berkembang menjadi pertanyaan “bagaimana hal itu terjadi?” serta “bagaimana memecahkannya?”. Dengan dorongan ingin tahu tersebut manusia selalu ingin mendapatkan pengetahuan mengenai permasalahan yang tidak diketahuinya sehingga pada akhirnya muncul pengetahuan-pengetahuan baru yang dikenal sebagai ilmu pengetahuan yang sistematis dan terorganisir. Dengan menggunakan akal dan pikiran yang reflektif, manusia merasa mampu memecahkan masalah yang dihadapi menggunakan penelitian.

F. Riset dan Perkembangan Teknologi

Riset adalah sebuah proses penyelidikan dan eksplorasi terhadap suatu masalah yang dilakukan menurut kaidah atau metodologi untuk memperoleh hasil yang digunakan untuk tujuan tertentu. Teknologi adalah sarana untuk mempermudah kehidupan manusia.

Dari masing-masing pengertian tersebut bahwa dalam melakukan riset, teknologi sangat berperan dalam melakukan riset menjadi efektif dan efisien. Contoh pada riset pemasaran, Ketika pelaku usaha melakukan riset pada suatu daerah yang ingin diluncurkan suatu produk, maka pelaku usaha akan menggunakan teknologi untuk mengumpulkan data yang nantinya akan dilakukan analisis lanjut untuk kepentingan perusahaan, apakah produk tersebut cocok untuk daerah tersebut atau tidak.

G. Syarat Penelitian

Dalam melakukan riset atau penelitian ada beberapa hal yang harus diperhatikan dan

dipenuhi oleh Peneliti, syarat tersebut adalah:

1. Sistematis, Penelitian dilakukan menurut pola tertentu, dari yang paling sederhana sampai kompleks hingga tercapai tujuan secara efektif dan efisien.
2. Berencana, Penelitian dilakukan dengan adanya unsur dipikirkan langkah-langkah pelaksanaannya.
3. Mengikuti konsep ilmiah, Penelitian dilakukan dari awal sampai akhir kegiatan penelitian mengikuti cara-cara yang sudah ditentukan yaitu prinsip yang digunakan untuk memperoleh ilmu pengetahuan.

H. Sumber-sumber Masalah Riset

Permasalahan dalam riset atau penelitian berasal dari berbagai sumber. Menurut James H. MacMillan dan Schumacher (Hadjar, 1996 : 40 – 42), masalah dalam penelitian dapat bersumber dari:

1. Observasi

Masalah dalam penelitian dapat diangkat dari hasil observasi terhadap hubungan tertentu yang belum memiliki penjelasan yang memadai dan cara-cara rutin dalam melakukan suatu tindakan didasarkan atas otoritas atau tradisi.

2. Deduksi dari Teori

Teori merupakan konsep yang masih berupa prinsip-prinsip umum yang penerapannya belum dapat diketahui selama belum diuji secara empiris. Penyelidikan terhadap masalah yang dianggap dari teori tersebut berguna untuk mendapatkan penjelasan empiris praktik tentang teori.

3. Kepustakaan

Hasil dari penelitian mungkin memberikan rekomendasi akan perlunya dilakukan penelitian ulang baik dengan atau tanpa variasi. Replikasi dapat meningkatkan validitas hasil penelitian dan kemampuan untuk digeneralisasikan lebih luas. Laporan penelitian sering juga menyampaikan rekomendasi kepada peneliti lain tentang apa yang perlu diteliti lebih lanjut. Hal ini juga menjadi sumber untuk menentukan masalah yang menentukan masalah yang perlu diangkat untuk diteliti.

4. Masalah Sosial

Dalam penelitian masalah sosial yang ada di sekitar peneliti atau masalah sosial

yang terjadi di suatu daerah dapat dijadikan berita terhangat dan menjadi sumber penelitian.

5. Pengalaman Pribadi

Pengalaman pribadi dapat menimbulkan masalah yang memerlukan suatu jawaban yang empiris untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam jika dilakukan penelitian atau riset.

I. Penelitian Bisnis

Didalam riset atau penelitian bisnis terdapat suatu pemasaran yang banyak dilakukan riset guna mendapatkan pendapatan yang optimal untuk suatu perusahaan. Riset pemasaran adalah bentuk kegiatan berupa perumusan masalah, pengumpulan data, analisis, dan pelaporan yang disusun secara sistematis sebagai pedoman dalam menentukan strategi pemasaran.

Riset pemasaran merupakan sebuah langkah penting yang harus dilakukan oleh perusahaan untuk membantu menyusun perencanaan pemasaran. Program pemasaran pada tahun yang baru biasanya turut dipengaruhi oleh hasil riset pemasaran yang dilakukan perusahaan di akhir tahun. Riset dapat dikatakan sebagai mata dan telinga perusahaan untuk mengetahui bagaimana pandangan dan keinginan konsumen terhadap perusahaan. Riset pasar memiliki tiga fungsi utama, yaitu:

1. *Evaluating*

Riset yang dilakukan untuk fungsi ini biasanya digunakan untuk mengevaluasi program-program pemasaran yang telah dilakukan sebelumnya. Fungsi *evaluating* dalam riset pemasaran ini juga termasuk ketika perusahaan ingin melakukan *review* terhadap *brand positioning* yang dibandingkan dengan produk pesaing.

2. *Understanding*

Fungsi riset ini menekankan pada tujuan untuk memahami konsumen sebagai salah satu insight atau masukan yang sangat penting bagi perusahaan. Dengan memahami konsumen, perusahaan akan mengetahui apa yang menjadi kebutuhan dan keluhan konsumen.

3. *Predicting*

Fungsi riset pemasaran yang terakhir ini merupakan fungsi yang sebenarnya paling sulit untuk dilakukan. Dunia ini penuh dengan ketidakpastian, sehingga prediksi yang dilakukan dalam riset pemasaran sangatlah berisiko karena sifatnya yang sangat relatif.

J. Jenis Riset

Dalam pelaksanaan riset atau penelitian terdapat beberapa jenis riset yang dilakukan oleh peneliti sesuai dengan kebutuhannya, antara lain sebagai berikut:

1. Jenis Riset Berdasarkan Tujuan
 - a. Penelitian Eksploratif, untuk menemukan sesuatu yang baru.
 - b. Penelitian Developmental, Untuk mengikuti dan mengembangkan apa yang telah ditemukan lebih dahulu
 - c. Penelitian Verifikatif, untuk menguji kebenaran suatu pengetahuan
2. Jenis Riset Berdasarkan Tingkatannya
 - a. Penelitian Deskriptif, untuk menggambarkan keadaan obyek penelitian
 - b. Penelitian Analitik atau Inferensial, untuk dapat mengambil kesimpulan umum
3. Jenis Riset Berdasarkan Metodologi
 - a. Penelitian Historis, untuk menjelaskan data yang lalu atau retrospektif
 - b. Penelitian Eksperimental, untuk meramalkan apa yang akan terjadi atau prospektif
4. Jenis Riset Berdasarkan Pendekatan
 - a. Penelitian Longitudinal, yang dilakukan beberapa kali terhadap obyek yang sama dengan jarak periode waktu tertentu
 - b. Pengertian *Cross-Sectional* atau Transversal, yang dilakukan sekali terhadap obyek tertentu

PROSES RISET

A. Proses Riset

Tahapan-tahapan dalam penelitian ilmiah merupakan pedoman peneliti untuk melakukan penelitian dengan cara yang benar. Peneliti tidak dapat melakukan penelitian hanya dengan cara mengumpulkan data dan menganalisisnya, tetapi penelitian harus berawal dari penemuan permasalahan dan berlanjut kepada tahap-tahap selanjutnya. Proses dalam penelitian bisnis mempunyai enam tahapan yang saling berkaitan, yaitu :

1. Penemuan dan identifikasi masalah

Hal pertama yang harus dilakukan peneliti adalah menemukan masalah yang akan diteliti. Karena proses ini sangat penting agar peneliti dapat mengerti dengan tujuan yang akan dicapai setelah riset dilakukan.

2. Desain riset

Desain riset dibutuhkan untuk menentukan prosedur secara rinci mengenai cara pengumpulan data, cara pengujian hipotesa, dan kemungkinan melakukan kuesioner dengan berbagai model yang ditentukan.

3. Sample

Dalam teknik penentuan sample dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

a. Probability Sampling

Probability sampling adalah salah satu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Dengan probability sampling, maka pengambilan sampel secara acak atau random dari populasi yang ada.

b. Nonprobability sampling

Nonprobability sampling adalah salah satu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

4. Pengumpulan data

a. Data Primer

Data penelitian yang diperoleh secara langsung ke objek penelitian yaitu melalui wawancara, observasi, kuesioner, pengukuran fisik, dan percobaan laboratorium

b. Data Sekunder

Data penelitian yang diperoleh melalui pihak kedua atau pihak lain

yaitu BPS (Badan Pusat Statistika), sensus penduduk, dan pemerintahan

5. Pemrosesan dan analisis data

Setelah dilakukan pengambilan data selanjutnya adalah pemrosesan data yang telah diambil lalu dilakukan analisis, metodologi analisis dapat dilakukan dalam banyak hal seperti editing, coding, tabulasi, analisa statistik, dan interpretasi data.

6. Kesimpulan dan laporan

Proses terakhir adalah penyusunan laporan dan kesimpulan yang akan diberikan ke pihak tertentu kemudian pihak tersebut akan mengambil keputusan berdasarkan hasil dari interpretasi data tersebut.

B. Ilmu dan Proses Berpikir

Ilmu adalah usaha dasar untuk menyelidiki, menemukan, dan meningkatkan pemahaman manusia dari berbagai segi kenyataan dalam alam manusia. Terdapat juga beberapa definisi ilmu menurut para ahli, diantaranya adalah:

- Menurut Thomas Kuhn, Ilmu adalah himpunan aktivitas yang menghasilkan banyak penemuan, baik dalam bentuk penolakan dan pengembangannya.
- Menurut Maurice Bucaille, ilmu merupakan kunci untuk mengungkapkan segala hal, baik dalam jangka waktu yang lama maupun sebentar.
- Harold H. Titus mendefinisikan ilmu (*science*) diartikan sebagai *common science* yang diatur dan diorganisasikan, mengadakan pendekatan terhadap benda-benda atau peristiwa-peristiwa dengan menggunakan metode-metode observasi yang teliti dan kritis.

Proses berpikir menurut Khodijah dalam buku Psikologi Belajar, secara sederhana adalah berfikir adalah memproses informasi secara mental atau secara kognitif. Namun secara lebih formal adalah berfikir adalah penyusunan ulang atau manipulasi kognitif baik informasi dari lingkungan maupun simbol-simbol yang disimpan dalam *long term memory*. Jadi, berfikir adalah sebuah representasi simbol dari beberapa peristiwa atau *item*.

Dalam berpikir terbagi menjadi dua jenis yaitu berfikir analitis dan berfikir langsung. Berfikir analitis atau *analytic thinking* yaitu proses berfikir yang sangat pribadi menggunakan simbol-simbol dengan makna yang sangat pribadi, contohnya mimpi. Sedangkan berfikir langsung atau *directed thinking* yaitu berfikir untuk memecahkan masalah. Dalam proses

berpikir terdapat tiga Langkah pokok yaitu:

1. Menganalisis ciri-ciri dari objek yang sejenis
2. Pembentukan pendapat
3. Penarikan kesimpulan

C. **Ilmu dan Riset**

Ilmu merupakan sekumpulan pengetahuan yang pada dan proses mengetahui melalui penyelidikan yang sistematis dan terkendali. Sedangkan penelitian merupakan usaha untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji kebenaran suatu pengetahuan. Dapat dikatakan juga bahwa penelitian merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan, dan ilmu merupakan bagian dari pengetahuan tersebut.

D. **Berpikir Ilmiah dan Metode Ilmiah**

Berpikir ilmiah adalah menggunakan akal budi untuk mempertimbangkan, memutuskan, mengembangkan dan sebagainya. Untuk memperoleh pengetahuan ilmiah dapat digunakan dua jenis pendekatan, yaitu Pendekatan Deduktif dan Pendekatan Induktif. Pendekatan Deduktif merupakan prosedur yang berpangkal pada suatu peristiwa umum, yang kebenarannya telah diketahui atau diyakini, dan berakhir pada suatu kesimpulan atau pengetahuan baru yang bersifat lebih khusus.

Metode ini diawali dari pembentukan teori, hipotesis, definisi operasional, instrument dan operasionalisasi. Dengan kata lain untuk memahami suatu gejala terlebih dahulu harus memiliki konsep dan teori tentang gejala tersebut dan selanjutnya dilakukan penelitian di lapangan. Dengan demikian konteks pendekatan deduktif tersebut, konsep dan teori merupakan kata kunci untuk memahami suatu gejala.

Berdasarkan uraian diatas bahwa berpikir ilmiah merupakan kebutuhan dasar manusia untuk mempertahankan hidupnya di muka bumi. Manusia diberi akal untuk berpikir, bahkan untuk memikirkan dirinya sendiri. Namun demikian, berpikir yang benar adalah berpikir melalui metode ilmiah, sehingga hasil akan benar.

E. **Hubungan Teori dan Riset**

Teori dan Riset saling berhubungan karena hasil dari riset dapat dipergunakan untuk pengembangan ilmu pengetahuan yang sering disebut dengan riset dasar atau riset murni dan hasil riset juga dapat dipergunakan untuk membuat suatu keputusan atau evaluasi terhadap

suatu tujuan dalam rangka memecahkan masalah atau menguji suatu hipotesa.

F. Prosedur Riset

Prosedur Riset atau Penelitian yaitu langkah-langkah yang dipakai untuk mengumpulkan data guna menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan didalam suatu penelitian. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara identifikasi masalah, desain penelitian, pengambilan sample, pengambilan data, analisa serta kesimpulan dari sebuah penelitian tersebut.

Referensi :

- [1] Temukan Pengertian, Penelitian, Pengertian Riset, Tujuan, Contoh, Ruang Lingkup & Karakteristik, Juni 2013. <https://www.temukanpengertian.com/2013/06/pengertian-riset-research.html>, diakses pada 8 Agustus 2020.
- [2] dKampus, Riset Menurut Para Ahli, Ruang Lingkup dan Karakteristiknya, 18 April 2017. <https://www.dkampus.com/2017/04/riset-menurut-para-ahli-ruang-lingkup-dan-karakteristiknya/>, diakses pada 8 Agustus 2020.
- [3] Docplayer, BAB I PENDAHULUAN Definisi Penelitian. Tujuan Penelitian Peran Riset bagi Manajemen., Ari Lie, 2017. <https://docplayer.info/35921773-Bab-i-pendahuluan-definisi-penelitian-tujuan-penelitian-peran-riset-bagi-manajemen.html>, diakses pada 8 Agustus 2020.
- [4] DosenPPKN, Penelitian, Pengertian Penelitian, Jenis, Ciri, Syarat, dan Cara Membuatnya, 1 Maret 2019. [https://dosenppkn.com/pengertian-penelitian/#Syarat Penelitian](https://dosenppkn.com/pengertian-penelitian/#Syarat_Penelitian), diakses pada 8 Agustus 2020.
- [5] Academia, Saptawati Bardosono, "JENIS RISET", [https://www.academia.edu/29884250/JENIS RISET JENIS RISET](https://www.academia.edu/29884250/JENIS_RISET_JENIS_RISET), diakses pada 8 Agustus 2020.
- [6] Jurnal.id, Marketing, Riset Pemasaran: Fungsi dan Langkah Penyusunan, Dina Amalia, 4 Januari 2020, <https://www.jurnal.id/id/blog/riset-pemasaran-fungsi-dan-langkah-penyusunan/>, diakses pada 8 Agustus 2020.
- [7] PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN ILMU PENGETAHUAN, Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo, M. Si, 4 Maret 2010, <https://www.uin-malang.ac.id/blog/post/read/100301/penelitian-dan-pengembangan-ilmu-pengetahuan.html>, diakses pada 8 Agustus 2020.
- [8] Konsultasi Skripsi, SUMBER MASALAH DALAM PENELITIAN (skripsi dan tesis), Kresna, 29 Oktober 2017, <https://konsultasiskripsi.com/2017/10/29/sumber-masalah-dalam-penelitian-skripsi-dan-tesis/>, diakses pada 8 Agustus 2020.
- [9] Jurnal.id, MARKETING, Riset Pemasaran: Fungsi dan Langkah Penyusunan, Dina Amalia, 4 Januari 2020. [https://www.jurnal.id/id/blog/riset-pemasaran-fungsi-dan-langkah-penyusunan/#1 Apa itu Riset Pemasaran](https://www.jurnal.id/id/blog/riset-pemasaran-fungsi-dan-langkah-penyusunan/#1_Apa_itu_Riset_Pemasaran), diakses pada 8 Agustus 2020.
- [10] Statiskian, Metodologi, Teknik Sampling Dalam Penelitian (Penjelasan Lengkap), Anwar Hidayat, 2 Juni 2017. [https://www.statistikian.com/2017/06/teknik-sampling-dalam-penelitian.html#Jenis Teknik Penentuan Sampel](https://www.statistikian.com/2017/06/teknik-sampling-dalam-penelitian.html#Jenis_Teknik_Penentuan_Sampel), diakses pada 8 Agustus 2020.
- [11] Rumus Statistik, Statistik Deskriptif, Data Primer dan Data Sekunder, Agustus 2016. <https://www.rumusstatistik.com/2016/08/data-primer-dan-data-sekunder.html>, diakses pada 8 Agustus 2020.
- [12] Metode Penelitian, Pengertian Ilmu dan Proses Berfikir, Definisi Menurut Para Ahli, 4 Januari 2012. <https://idtesis.com/ilmu-dan-proses-berfikir/>, diakses pada 8 Agustus 2020.